

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengolahan dan Analisis Data

Sebagai tindak lanjut dari pengambilan data tes awal dan tes akhir dari tes keterampilan bermain sepakbola, maka dilakukan pengolahan dari data mentah tersebut. Langkah ini dapat ditempuh agar peneliti bisa menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta untuk mengetahui benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan.

Setelah seluruh data tes yang dilaksanakan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun hasil penghitungan dan analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Penghitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku
Keterampilan Bermain Sepakbola

Kelompok	Pre-Test		Post-Test		Selisih	
	\bar{X}	<i>Sd</i>	\bar{X}	<i>Sd</i>	\bar{X}	<i>Sd</i>
Kontrol	18,58	2,065	18,58	1,975	0	-0,09
Eksperimen	17,08	1,505	27,08	2,021	10	0,516

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Pengujian persyaratan analisis data adalah bertujuan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, jika tidak normal maka uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji non parametrik. Akan tetapi jika normal maka menggunakan uji parametrik, untuk menguji normalitas data mengenai kelompok yang menggunakan modifikasi bola sepak terhadap keterampilan bermain sepak bola. Setelah menghitung rata-rata dan simpangan baku dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya menghitung normalitas data dari kelompok yang menggunakan modifikasi bola sepak terhadap keterampilan bermain sepak bola

menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test pada $p\text{-Value} \geq 0.05$. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Penghitungan Uji Normalitas
Keterampilan Bermain Sepakbola

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest_ekperimen	posttest_ekperimen	pretest_kontrol	posttest_kontrol
N		12	12	12	12
Normal Parameters ^a	Mean	27.08	17.08	18.58	18.58
	Std. Deviation	2.021	1.505	2.065	1.975
Most Extreme Differences	Absolute	.234	.181	.170	.167
	Positive	.103	.181	.121	.166
	Negative	-.234	-.149	-.170	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.809	.626	.590	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.529	.827	.877	.892
a. Test distribution is Normal.					

Kelompok	Data	Kolmogorov-Smirnov		keputusan	keterangan
		Kolmogoro v Smirnov	Sig		
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0.809	0.529	$0.529 \geq 0.05$	Normal
	<i>Post-test</i>	0.626	0.827	$0.827 \geq 0.05$	Normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	0.877	0.877	$0.877 \geq 0.05$	Normal
	<i>Post-test</i>	0.892	0.892	$0.892 \geq 0.05$	Normal

Ket : Jika $p\text{-sig} \geq 0.05$: data berdistribusi normal

Jika $p\text{-sig} < 0.05$: data tidak berdistribusi normal

Dapat disimpulkan bahwa dari data tes awal dan tes akhir keterampilan bermain sepakbola kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal.

2) Pengujian Homogenitas

Setelah data dari hasil tes dan pengukuran terkumpul, langkah selanjutnya adalah penghitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's Test* pada $p\text{-Sig} \geq 0.05$. Berikut ringkasan hasil penghitungan uji homogenitas.

Tabel 4.3

**Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Keterampilan Bermain Sepakbola**

Kelompok	<i>Levene's Test</i>		Kesimpulan
	<i>Statistic</i>	<i>sig</i>	
Kontrol	0,346	0,562	Homogen
Eksperimen	0,140	0,711	Homogen

Ket : Jika $p\text{-sig} \geq 0.05$: data homogen
 Jika $p\text{-sig} < 0.05$: data tidak homogen

Dapat disimpulkan bahwa dari data di atas yaitu keterampilan bermain sepakbola kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk membuktikan hipotesis awal pada penelitian ini dengan *paired samples t test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola sepak terhadap keterampilan bermain sepak bola. Pada pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

Hipotesis

Hipotesis kalimat

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang nyata dari modifikasi bola sepak terhadap keterampilan bermain sepak bola.
- H_1 : Terdapat pengaruh yang nyata dari modifikasi bola sepak terhadap keterampilan bermain sepak bola.

Kriteria pengujian

- Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis
Keterampilan Bermain Sepakbola

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest_kontrol - posttest_kontrol	.000	1.758	.508	-1.117	1.117	.000	11	1.000

(Kelompok Kontrol)

Kelompok kontrol	N	$\bar{X} \pm sd$	Beda	t	<i>p</i> -sig. (2-tailed)	Persen beda	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	12	18,58 \pm 2,065	0,00	0,00	1,000	0 %	Tidak Signifikan
<i>Post-Test</i>	12	18,58 \pm 1,975					

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi keterampilan bermain bola pada kelompok kontrol adalah 1,000. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang nyata pada peningkatan keterampilan bermain bola dengan tidak diberikan modifikasi pada bola sepak yang digunakan. Dengan demikian hipotesis tidak teruji dan tidak dapat diterima.

(Kelompok Eksperimen)

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest_eksperimen - posttest_eksperimen	10.000	2.089	.603	8.673	11.327	16.583	11	.000

Kelompok eksperimen	N	$\bar{X} \pm sd$	Beda	t	<i>p</i> -sig. (2-tailed)	Persen beda	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	12	17,08 ± 1,505	10,00	-16,583	0,000	58,55 %	Signifikan
<i>Post-Test</i>	12	27,08 ± 2,021					

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi keterampilan bermain sepakbola pada kelompok eksperimen adalah 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang nyata pada peningkatan keterampilan bermain sepakbola dengan diberikan modifikasi pada bola sepak yang digunakan. Dengan demikian hipotesis sudah teruji dan dapat diterima.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
G Equal variances assumed	.011	.917	10.420	22	.000	8.500	.816	6.808	10.192
P Equal variances not assumed			10.420	21.989	.000	8.500	.816	6.808	10.192

Restu Ramdhani, 2015

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA DI SMPN 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *t-test for Equality of Means Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. lebih kecil dari 0.05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol keterampilan bermain sepakbola dengan diberikan modifikasi pada bola sepak yang digunakan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan data secara statistik, hasil penelitian ini memberikan jawaban dari permasalahan penelitian yang diangkat penulis selama kurang lebih enam belas (16) pertemuan, diketahui bahwa pengaruh bola sepak yang diteliti yaitu keterampilan bermain sepakbola mempunyai pengaruh yang nyata terhadap peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa.

Pengaruh modifikasi bola sepak ini merupakan suatu modifikasi bola untuk mempermudah siswa terhadap pembelajaran olahraga keterampilan sepakbola disekolah. Modifikasi bola ini dapat mengembangkan potensi anak yang ada di dalam diri siswa sehingga dapat memperoleh pengalaman dari suatu aktivitas gerak yang berguna dan mampu membina hubungan dengan sesama teman dan dapat lebih mudah untuk mempelajari pembelajaran keterampilan bermain sepakbola bagi siswa. hal ini sesuai dengan pendapat Bahagia dan Mujianto, (2009, hlm.27) bahwa “Modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya”

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktifitas jasmani. Melalui aktifitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang

berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Pembelajaran penjas disekolah bukan hanya pembelajaran di dalam kelas namun penjas juga dapat dilakukan diluar kelas, anak akan senang ketika diberikan pembelajaran penjas sehingga anak berlama-lama untuk melakukan aktivitas gerak disekolah.

Demikian pula dinyatakan oleh Subroto dkk (2008, hlm. 17) bermain didefinisikan sebagai hasil dari sejarah yang turun temurun tentunya tanpa membedakan ras, kultur, sosial, agama bercirikan aktivitas jasmani yang mengandung nilai-nilai filisofi dalam setiap gerakannya yang diantaranya bahwa kepercayaan aktivitas bermain merupakan refleks dari budaya masyarakat yang diaktualisasikan dengan aktivitas jasmani disamping itu kami percaya bahwa dengan aktivitas bermain akan dapat memberikan pengaruh besar terhadap kesehatan anak dalam periode lama.

Dengan demikian pembelajaran olahraga keterampilan bermain sepakbola memberikan pengaruh yang signifikan di SMPN 1 Lembang bandung. Pengaruh modifikasi bola terhadap keterampilan bermain sepakbola ini dapat membuat anak akan merasa senang untuk melalukan suatu aktivitas gerak, pengaruh modifikasi bola sepak ini juga dapat mengembangkan keterampilan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan masih banyak lagi nilai yang terkandung dalam ketrampilan bermain sepakbola ini.